

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Antoh, Demmy. (2007). *Rekonstruksi dan Transformasi Nasionalisme Papua*, Jakarta.
- Arifin, A. (2003). *Komunikasi politik: paradigma, teori, aplikasi, strategi komunikasi politik Indonesia* (No. 5793). Balai Pustaka.
- Autesserre, S. (2018). *There's another way to build peace. And it doesn't come from the top down*. The Washington Post.
- Boelaars, J. (1986). *Manusia Irian. Dahulu–Sekarang–Masa Depan*. Jakarta: Gramedia.
- Boutros, B. G. (1996). *An Agenda for Peace*. Report of Secretary General United Nations.
- Buzan, B. (2008). *People, States & Fear: An agenda for international security studies in the post-cold war era*. Ecpr Press.
- Cangara, Hafied. 2016. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Chauvel, R. (2019). Governance and the Cycle of Violence in Papua: The Nduga Crisis. minerva-access.unimelb.edu.au
- Chauvel, R. (2019). Papua under the Joko Widodo Presidency. Continuity and Change after Indonesia's Reforms: Contributions to an Ongoing Assessment, 213.
- Chauvel, R. (2004). Constructing Papuan nationalism: History, ethnicity, and adaptation. Policy Studies East-West Center Washington.

- Chauvel, R., & Bhakti, I. N. (2004). *The Papua conflict: Jakarta's perceptions and policies*. Policy Studies East-West Center Washington.
- Creswell, J. W. (2009). *Research design: Qualitative and mixed methods approaches*. London and Thousand Oaks: Sage Publications.
- Charbonneau, B., & Parent, G. (Eds.). (2013). *Peacebuilding, memory and reconciliation: Bridging top-down and bottom-up approaches*. Routledge.
- Danesh, H. B. (2011). *Human needs theory, conflict, and peace*. The encyclopedia of peace psychology.
- Galtung, J. (2010). *The TRANSCEND Method in Conflict Mediation Across Levels*. European psychologist.
- Galtung, J., Fischer, D., & Fischer, D. (2013). *Johan Galtung: Pioneer of peace research (Vol. 5)*. New York: Springer.
- Galtung, J. (2005). *Meeting basic needs: peace and development*. The science of well-being, 475-502.
- Gunawan, I. (2013). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 143.
- Hanita, M. (2019). *Cita-cita koreri: gerakan politik orang Papua*. Universitas Indonesia Publishing.
- Hanurawan, F. (2016). *Metode penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harris, J. (Ed.). (2009). *The Nation in the Global Era: Conflict and Transformation*. Brill.
- Haris, S. (1999). *Indonesia diambang perpecahan?: kasus Aceh, Riau, Irian Jaya dan Timor Timur*. Penerbit Erlangga.

- Heryanto, G. G., & Rumar, S. (2013). *Komunikasi Politik: Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hendropriyono, A. M. (2013). *Filsafat Intelijen Negara Republik Indonesia*. Penerbit Buku Kompas.
- Hidayah, Z. (2015). *Ensiklopedi suku bangsa di Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Karma, F. (2014). *Seakan Kitorang Setengah Binatang: Rasialisme Indonesia di Tanah Papua*. Penerbit Deiyai.
- Maslow, A. H. (2013). *A theory of human motivation*. Simon and Schuster.
- Meteray, Bernarda. (2012). *Nasionalisme Ganda Orang Papua*. Kompas: Jakarta.
- McLeod, S. (2007). Maslow's hierarchy of needs. *Simply psychology*, 1, 1-8.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Fundamentals of qualitative data analysis. *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*, 69-103.
- Manangsang, J. (2007). *Papua sebuah fakta dan tragedi anak bangsa: pergumulan, etika, moral, hukum, sosial, budaya, kedokteran, SDM, dan kemanusiaan: refleksi 15 tahun pasca kisah nyata Catatan seorang dokter dari belantara Boven Digul*. Yayasan Obor Indonesia.
- Neuheiser, Je`org, and Stefan Wolff. (2002) *Peace at Last?: the Impact of the Good Friday Agreement on Northern Ireland*. New York: Berghahn Books.

- Nadler, A., Malloy, T., & Fisher, J. D. (Eds.). (2008). *Social psychology of intergroup reconciliation: From violent conflict to peaceful co-existence*. Oxford University Press.
- Pavkovic, A., & Radan, P. (2013). *Creating new states: theory and practice of secession*. Ashgate Publishing, Ltd.
- Pudjiastuti, T. N. (2002). *Migration and conflict in Indonesia*. de auteur.
- Richmond, O. (2012). *A post-liberal peace*. Routledge.
- Roy, R. (1990). Social conflicts and needs theories: Some observations. In *Conflict: Human needs theory* (pp. 125-148). Palgrave Macmillan, London.
- Ruhyanto, Arie. (2019). *Integrasi Sosial Kunci Selesaikan Persoalan Papua Secara Tuntas Dan Bermartabat*. The Conversation. (Diakses pada 10 Januari 2021) <https://theconversation.com/integrasi-sosial-kunci-selesaikan-persoalan-papua-secara-tuntas-dan-bermartabat-122318>.
- Romdiati, H., & Gusti Ayu Ketut Surtiari, D. K. K. (2020). *Orang Asli Papua: Kondisi Sosial Demografi dan Perubahannya*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Salim, E. (2005). *Pembangunan berkelanjutan*. In Seminar FMIPA-UT.
- Simpson, B. (2004). *Indonesia's 1969 Takeover of West Papua not by 'Free Choice'*. Electronic Briefing Book of the National Security Archive.
- Stanley, J. (2015). *How propaganda works*. Princeton University Press.
- Sugandi, Y. (2008). *Analisis konflik dan rekomendasi kebijakan mengenai Papua*. Friedrich-Ebert-Stiftung.

- Smith, B. L., & Lasswell, H. D. (2015). Propaganda, communication and public opinion. Princeton university press.
- Tay, A. K., Rees, S., Chen, J., Kareth, M., & Silove, D. (2015). The structure of post-traumatic stress disorder and complex post-traumatic stress disorder amongst West Papuan refugees. *BMC psychiatry*, 15(1), 1-17.
- Triyono, L. (2007). Pembangunan sebagai perdamaian: rekonstruksi Indonesia pasca-konflik. Yayasan Obor Indonesia.
- Visser, L. E., & Marey, A. J. (Eds.). (2008). Bakti pamong praja Papua di era transisi kekuasaan Belanda ke Indonesia. Penerbit Buku Kompas.
- .Warsilah, Henny. (2020). Pembangunan Inklusif Papua Barat. Jakarta: Yayasan Obor.
- Wahyono, S. K. (2003). Pengertian dan Lingkup Keamanan Nasional. Jakarta: KSKN UI.
- Widjojo, M. S., Amiruddin, A. R. E., Pamungkas, C., & Dewi, R. (2008). Papua road map. Indonesian Institute of Sciences, Jakarta, 0-33.
- Widjojo, M. S., Elizabeth, A., Al Rahab, A., Pamungkas, C., & Dewi, R. (2010). Papua road map: Negotiating the past, improving the present, and securing the future. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Jurnal

- A'raf Al A'raf, A. (2015). Dinamika Keamanan Nasional. *Jurnal Keamanan Nasional*, 1(1), 27-40.
- Bhakti, I. N., & Pigay, N. (2016). Menemukan Akar Masalah Dan Solusi Atas Konflik Papua: Supenkah?. *Jurnal Penelitian Politik*, 9(1), 18.
- Brundtland, G. H., Khalid, M., Agnelli, S., Al-Athel, S., & Chidzero, B. J. N. Y. (1987). *Our common future*. New York, 8.
- Buzan, B. (1989). *The concept of national security for developing countries. Leadership Perceptions and National Security*, (M. Ayoob and CA Samudavanija, eds.), 1-28.
- Chauvel, R. (2011). Policy failure and political impasse: Papua and Jakarta a decade after the 'Papuan Spring'. Policy Studies East-West Center Washington.
- Chauvel, R. (2003). Papua and Indonesia. Where contending nationalisms meet. *Autonomy and Disintegration in Indonesia* (RoutledgeCurzon, London and New York), 115-127.
- Cipto, B. (2016). Gerakan Separatis dan Dampaknya Terhadap Pengembangan Demokrasi. *UNISIA*, (47).
- Devita, D., & Yoedtadi, M. G. (2020). Konstruksi Berita Penggerebakan Asrama Mahasiswa Papua Surabaya Di TvOne. *Koneksi*, 3(2), 392-397.
- Dosch, J. (2012). The Role of Civil Society in Cambodia's Peace-building Process. *Asian Survey*, 52(6), 1067-1088.
- Darmono, B. (2010). Konsep dan Sistem Keamanan Nasional Indonesia. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 15(1), 1-42.

- Deda, A. J & Mofu, S.S. (2014). Masyarakat Hukum Adat dan Hak Ulayat di Provinsi Papua Barat sebagai Orang Asli Papua Ditinjau Dari Sisi Adat dan Budaya; Sebuah Kajian Etnografi Kekinian. *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 11 Nomor 2, 11-22.
- Dixon, P. (2002). Political skills or lying and manipulation? The choreography of the Northern Ireland peace process. *Political Studies*, 50(4), 725-741.
- Elisabeth, A. (2016). Perdamaian dan Pembangunan Papua: Problematika Politik Atau Ekonomi?. *Jurnal Penelitian Politik*, 9(1), 13.
- Elisabeth, A. (2016). Perdamaian dan Pembangunan Papua: Problematika Politik Atau Ekonomi?. *Jurnal Penelitian Politik*, 9(1), 13.
- Hernawan, B. (2016). Torture as theatre in Papua. *International Journal of Conflict and Violence (IJCV)*, 10, 77-92.
- Hancock, L. E. (2008). The Northern Irish peace process: from top to bottom. *International Studies Review*, 10(2), 203-238.
- Hanita, M. (2019). Evolusi dan Adaptasi Gerakan Kebangsaan Orang Papua dari Nasionalisme ke Etnonasionalisme. *Jurnal Keamanan Nasional*, 5(2), 111-135.
- Ismail, M. (2015). Strategi Pengembangan Ekonomi Rakyat di Provinsi Papua. *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, 7(3), 251-260.
- Kharisma, V. D., Samputra, P. L., & Muntaha, P. Z. (2020). Analisis Dampak Kebijakan Alokasi Dana Otonomi Khusus Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Papua. *Journal Publicuho*, 3(1), 1-20.
- Lindawaty, D. S. (2016). Konflik Ambon: Kajian Terhadap Beberapa Akar Permasalahan dan Solusinya. *Jurnal Politica Dinamika*

- Masalah Politik Dalam Negeri dan Hubungan Internasional, 2(2).
- Lélé, S. M. (1991). Sustainable development: a critical review. *World development*, 19(6), 607-621.
- Mac Ginty, R., & Richmond, O. P. (2013). The local turn in peace building: A critical agenda for peace. *Third world quarterly*, 34(5), 763-783.
- Mac Ginty, R. (2014). Everyday peace: Bottom-up and local agency in conflict-affected societies. *Security Dialogue*, 45(6), 548-564.
- Pakatuwo, L. M., Bosra, M., & Ahmadin, A. (2018). Negara Boneka Belanda (Negara Indonesia Timur) 1945-1950. *PATTINGALLOANG*, 5(2), 27-37.
- Pamungkas, C. (2020). Menelusuri Akar Konflik dan Kebijakan Damai di Tanah Papua. *Antropologi Indonesia*, 100-122.
- Pamungkas, C., & Triindriasari, D. (2018). Pemilihan Gubernur Papua 2018: Politik Identitas, Tata Kelola Pemerintahan dan Daya Hidup Orang Papua. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*.
- Paramma, P. R. (2013). Dampak Keberadaan PT. Freeport Indonesia Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Masyarakat Suku Amungme Dan Suku Kamoro di Kabupaten. *Jurnal JENDELA*, 1(1), 33-45.
- Paramitha, N. P. T. (2019). Peralihan Model Pergerakan Separatisme Organisasi Papua Merdeka (Opm) Dengan Pemanfaatan Strategi Non-Kekerasan Pasca Tahun 2000 (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Pedrason, R. (2018). Intelijen Dan Lingkungan Strategis. *Jurnal Cendekia Waskita*, 2(1).

- Preston, R. (1992). Refugees in Papua New Guinea: government response and assistance, 1984–1988. *International Migration Review*, 26(3), 843-876.
- Savage, P., & Martin, R. (1977). The OPM in West Papua New Guinea: The Continuing Struggle Against Indonesian Colonialism. *Journal of Contemporary Asia*, 7(3), 338-346.
- Skukubun, C., & Msen, C. (2016). Eksistensi Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 Tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua Terhadap Bagi Hasil Sumber Daya Alam Sektor Kehutanan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah. *PATRIOT*, 57-90.
- Sukma, R. (2005). Ethnic conflicts in Indonesia: causes and the quest for solution. *Ethnic conflicts in Southeast Asia*, 1-4.
- Supriyono, J. (2014). Diskursus Kolonialistik dalam Pembangunan di Papua: Orang Papua dalam Pandangan Negara. *Jurnal Ultima Humaniora*, 59-78.
- Susetyo, B. (2020). Strategi Diplomasi Indonesia dalam Pembebasan Papua Tahun 1949-1963. *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah*, 2(1), 112-126.
- Tauda, G. A. (2018). Desain Desentralisasi Asimetris Dalam Sistem Ketatanegaraan Republik Indonesia. *Administrative Law & Governance Journal*, 1(4), 413–435.
- Taum, Y. Y. (2015). Kekerasan Dan Konflik Di Papua: Akar Masalah Dan Strategi Mengatasinya. *Jurnal Penelitian*, 19(1).
- Yaalon, M. (2017). How to Build Middle East Peace: Why bottom-up is better than top-down. *Foreign Aff.*, 96, 73

- Yambeyapdi, E. (2019). Papua: Sejarah Integrasi yang Diingat dan Ingatan Kolektif. *Indonesian Historical Studies*, 2(2), 89-95.
- Widodo, B. T. (2019). Evaluasi Dinamis Dampak Fiskal Otonomi Khusus terhadap Efisiensi Layanan Publik Dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Papua, Papua Barat dan Aceh Tahun 2011-2017. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 3(1), 31-53.
- Wijaya, R. T. K. (2017). Hoax Sebagai Propaganda dalam Pemilihan Umum Gubernur DKI Jakarta 2017. *Koneksi*, 1(1), 169-173.
- Jowett, G. S., & O'donnell, V. (2018). *Propaganda & persuasion*. Sage publications.
- Widjojo, M. S., & Budiatri, A. P. (2016). UU Otonomi Khusus bagi Papua: masalah legitimasi dan kemauan politik. *Jurnal Penelitian Politik*, 9(1), 22.
- Zainal, S. (2016). Transformasi Konflik Aceh dan Relasi Sosial-Politik di Era Desentralisasi. *MASYARAKAT: Jurnal Sosiologi*, 21(1), 81-108.

Website

Bappenas. (2020). Percepatan Pembangunan Kesejahteraan Papua-Papua Barat. <http://deskpapua.bappenas.go.id/tentang-kami>. (online) diakses pada 17 Januari 2021.

BPK. (2020). Ikhtisar Hasil Pemeriksaan. <https://www.bpk.go.id/ihps>. (diakses pada 16 Januari 2020).

Hickel, Jason. (2015). Why the new Sustainable Development Goals won't make the world a fairer place. *The Conversation*.

Kahipdana, Octoviaen Gerald B. (2020). Papua perlu menjadi 8 wilayah adat. <https://jubi.co.id/papua-perlu-menjadi-8-wilayah-adat-2-2/>. (online) diakses pada 19 Januari 2021.

Kossay, Paskalis. (2020). Menggugat Tujuh Wilayah Adat di Tanah Papua. <https://suarapapua.com/2020/07/08/menggugat-tujuh-wilayah-adat-di-tanah-papua/>. (Online). diakses pada 19 Januari 2021.

Materay, B. (2020). Pertumbuhan Nasionalisme Indonesia Di Kalangan Orang Papua 1963--1969 Growth Of Indonesia Nationalism Among The Papuans 1963--1969. *Masyarakat Indonesia*, 45(1), 1-18.

<https://nasional.kontan.co.id/news/dana-otonomi-khusus-papua-sumbang-hingga-60-apbd>

Publikasi.data.kemdikbud.go.id%2FuploadDir%2Fisi_C3E61ED4-94A4-4C8E-AFEE-91C89F6BF53_.pdf&usg=AOvVaw2hhoCE6vvrnWC1aVyH308P

<https://penghubung.papua.go.id/5-wilayah-adat/>